

ABSTRAK

Pilihan-pilihan Pekerjaan Masyarakat Sinuruik Khususnya di Jorong Kemajuan Setelah Tidak Lagi Menjadi Pengrajin Sapu *Ijuak*.

Oleh: Silvia Herlina, 2008 – 00475.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti untuk melihat masalah yang tengah dihadapi pengrajin sapu *ijuak* di Jorong Kemajuan Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Masalah-masalah atau kendala-kendala yang dihadapi pengrajin sapu *ijuak* tersebut adalah kesulitan modal, kesulitan dalam mendapatkan bahan-bahan untuk membuat sapu *ijuak*, dan kesulitan dalam hal distribusi sapu yang sudah diproduksi. Faktor tersebut membuat para pengrajin sapu *ijuak* beralih pekerjaan lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap dan mengetahui apa saja pekerjaan-pekerjaan yang dipilih oleh pengrajin sapu *ijuak* setelah tidak lagi membuat sapu *ijuak*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Coleman mengungkapkan bahwa tindakan seseorang mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi*) yang rasional. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional. Begitu juga dengan para pengrajin yang memilih pekerjaan lain untuk memenuhi ekonomi rumah tangga mereka memanfaatkan sarana atau lahan yang ada sesuai dengan pilihan mereka masing-masing karena hal tersebut menurut mereka adalah pilihan untuk bertindak secara rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 18 orang. Pengrajin yang beralih pekerjaan lain berjumlah 13 orang, orang yang mencari bahan sapu *ijuak* berjumlah 1 orang, distributor sapu *ijuak* berjumlah 2 orang, Jorong Kemajuan berjumlah 1 orang dan Wali Nagari Sinuruik berjumlah 1 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pilihan-pilihan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Kemajuan Nagari Sinuruik setelah tidak lagi membuat sapu *ijuak* adalah ada yang menjadi tukang ojek, berdagang, bertani, membuat kerajinan tangan (*kukuran karambie, kotam bawang, kotam ubi*), kuli bangunan, menjahit dan sebagian besar ada yang mencari pekerjaan diluar daerah atau yang disebut dengan merantau bahkan ada pengrajin yang tidak bekerja karena sakit.